

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI, PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2013/2014

Noviana 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 13

Disetujui Mei 2013

Dipublikasikan Juni 2013

Keywords:

Learning Outcomes

Productive Subjects

Accounting, On The Job

Training Program, Self

Efficacy, Job Readiness


Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan untuk siap kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 terdapat 66,67% atau 34 siswa yang bekerja diluar bidang akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah uji pengaruh dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian akuntansi sejumlah 105 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket/kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F), dan uji parameter individual (t). Hasil penelitian ini adalah secara parsial ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi sebesar 25,70%, program praktik kerja industri sebesar 23,20%, dan *self efficacy* sebesar 32,90% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII. Sedangkan secara simultan ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 43,10%.

Abstract

Vocational High School is an educational institution that produces graduates ready to work according to their expertise. Conditions at SMK Negeri 1 Kendal Academic Year 2012/2013 there are 66.67 % or 34 students working beyond the field of accounting. The purpose of this study was to determine the effect of the learning outcomes of productive subjects accounting, on the job training program, and self-efficacy on job readiness class XII students accounting skills program at SMK Negeri 1 Kendal Academic Year 2013/2014 either partial or simultan. The study type is causalitas test use quantitative approach. The study population was all students of class XII accounting skills program a number of 105 students. In this study, the data collection method used is the method of documentation and questionnaire method / questionnaire. The methods of data analysis using descriptive analysis, multiple regression analysis, testing the coefficient of determination (R^2), simultan test (F), and test individual parameter (t). The results of this study in partial test are influence learning outcomes productive subjects accounting for 25,70 %, on the job training program for 23,20 %, and 32,90 % of self-efficacy on job readiness class XII students. While in simultan are influence learning outcomes productive subjects accounting, on the job training program, and self-efficacy toward job readiness class XII students accounting skills program at SMK Negeri 1 Kendal school year 2013/2014 as 43,10%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: novia0291@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan lulusan untuk siap bekerja. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 76 menyebutkan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah Tahun 2012 jumlah pengangguran menurut tingkat pendidikan jenjang SMK sebesar 133.808 jiwa dengan daya serap pada sektor perdagangan dan industri sebesar 31,39% dan 31,27%, angka anak putus sekolah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 sejumlah 419.940 anak menduduki peringkat kedua di Indonesia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan salah satunya dengan pendidikan yang maju. Pendidikan merupakan sarana yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Yanto (2006:9) mengemukakan bahwa kesiapan kerja SMK mencakup kemampuan siswa dalam pertimbangan yang logis dan obyektif, bersikap kritis, menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap pekerjaan/tugas yang dikerjakan, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan. Data observasi awal, kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan kesiapan kerja siswa belum maksimal. Terdapat 51 (43,97%) siswa yang sudah bekerja dari 116 siswa, namun dari 51 siswa ada 34 (66,67%) siswa yang bekerja diluar bidang keahliannya. Kompetensi keahlian yang dimiliki siswa pada dasarnya sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, menurut Ketut (1993:44) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber dari dalam diri individu (*intern*) dan luar diri individu (*ekstern*). Faktor yang terdapat dari dalam diri individu antara lain kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap,

kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengalaman kejadian lain sebagainya. Sedangkan faktor dari dalam adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan keadaan teman sebaya. Melihat dari faktor tersebut maka penelitian ini menggunakan hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi dan program praktik kerja industri yang didukung dengan penelitian terdahulu. Kardiyem (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh prestasi belajar mata diklat produktif akuntansi dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Selain itu peneliti menggunakan *self efficacy* yang didukung dengan penelitian Utami (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah menguasai mata pelajaran produktif. Sehingga dengan menguasai mata pelajaran produktif, maka siswa memiliki keahlian yang telah disepakati oleh dunia usaha dan industri. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan SKKNI (Dikmenjur, 2006). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh melalui pembelajaran, yaitu setelah menjalani proses belajar (Rifa'i dan Catharina, 2010).

Siswa yang siap bekerja selain memiliki pengetahuan yang luas, juga didukung dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman yang didapat siswa dapat diperoleh saat di dalam maupun di luar sekolah. Dalyono (2012:167) mengemukakan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapat siswa salah satunya dengan pelaksanaan program praktik kerja industri. Menurut Tarawe dan Mohamed (2013:1) praktik kerja industri adalah program pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi sumber daya manusia yang handal yang mampu mendukung pengembangan ekonomi.

Pelaksanaan program praktik kerja industri sudah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Memasuki dunia kerja dibutuhkan kesiapan baik fisik dan mental. Selain pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang telah dimiliki siswa, kesiapan mental siswa sangat diperlukan. Bandura (1997:10) dalam teori kognitif sosial mengemukakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. *Self efficacy* mempengaruhi kondisi internal seseorang dalam kesiapan kerja, sehingga dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berani menghadapi persaingan yang ketat di dunia usaha dan industri (DU/DI). *Self efficacy* dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu *level/magnitude*, *strenght*, dan *generality*. Ciri-ciri memiliki *self efficacy* yang tinggi menurut Bandura dalam penelitian Appelbaum (1996:35) adalah siswa mampu menghadapi kesulitan dan mampu mencapai tujuannya, cita-cita dan harapan yang tinggi serta percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan mampu memanageren waktu serta memiliki satu atau lebih keahlian. Sehingga dengan pengetahuan yang telah dikuasai, pengalaman yang dimiliki, dan kepercayaan diri terhadap kemampuannya maka kesiapan kerja siswa dapat maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi, Program Praktik Kerja Industri dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran kondisi hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* serta mengetahui pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan responden seluruh siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 105 siswa. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel kesiapan kerja, program praktik kerja industri, dan *self efficacy*, sedangkan hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 78 . Kesiapan Kerja merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independennya meliputi hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi (X_1), program praktik kerja industri (X_2), dan *self efficacy* (X_3). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket/kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F), dan uji parameter individual (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga didapatkan kriteria persentase variabel kesiapan kerja (Y), hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi (X_1), program praktik kerja industri (X_2), dan *self efficacy* (X_3) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84-100	Sangat Tinggi	85	80,95%
68-83	Tinggi	20	19.05%
52-67	Cukup	0	0%
36-51	Rendah	0	0%
20-35	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		105	100%

Sumber: Data primer yang diolah Tahun 2014

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	≥ 78 - 100	54	51,42%
2	0 - <78	51	48,58%

Sumber: Data primer yang diolah Tahun 2014

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Program Praktik Kerja Industri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
89-105	Sangat Tinggi	77	73,33%
72-88	Tinggi	28	26,67%
55-71	Cukup	0	0%
38-54	Rendah	0	0%
21-37	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		105	100%

Sumber: Data primer diolah Tahun 2014

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84-100	Sangat Tinggi	81	77,14%
68-83	Tinggi	24	22,86%
52-67	Cukup	0	0
36-51	Rendah	0	0
20-35	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		105	100%

Sumber : Data primer Tahun 2014

Uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,553 dengan signifikansi 0,919. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga tidak terjadi

masalah multikolonieritas antara variabel independen di dalam penelitian. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai *Absolut Ut* (AbsUt) signifikansinya diatas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Maka hasil regresi berganda dengan menggunakan program SPSS *v. 16* diperoleh persamaan:

$$Y = 11,405 + 0,395 X_1 + 0,207 X_2 + 0,314 X_3 + e.$$

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	11.405	10.427		1.094	.277
HB	.395	.148	.223	2.669	.009
PPKI	.207	.086	.245	2.399	.018
SE	.314	.090	.345	3.497	.001

Dependent Variable: KK
 Sumber: Data primer diolah Tahun 2014

Hasil *output SPSS v.16* untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi, Program Praktik Kerja Industri, dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.447	.431	4.50253	1.928

a. Predictors: (Constant), SE, HB,PPKI
 b. Dependent Variable: KK

Sumber: Data primer diolah Tahun 2014

Data di atas menunjukkan bahwa 43,10 % oleh variabel lain diluar model. Selain itu hasil kesiapan kerja siswa dijelaskan oleh variabel *output SPSS v.16* terkait hasil uji simultan (F) hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, adalah sebagai berikut: program praktik kerja industri, dan *self efficacy* sedangkan sisanya sebesar 56,90% dijelaskan

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1654.980	3	551.660	27.212	.000a
	Residual	2047.553	101	20.273		
	Total	3702.533	104			

a. Predictors: (Constant), SE, HB, PPKI
 b. Dependent Variable: KK

Sumber: Data primer diolah Tahun 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* secara simultan terhadap kesiapan

kerja yang dapat dilihat dengan F hitung sebesar 27,212 dan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05.

Hasil *output SPSS v. 16* uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t):

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	11.405	10.427			1.094	.277			
HB	.395	.148	.223		2.669	.009	.463	.257	.197
PPKI	.207	.086	.245		2.399	.018	.572	.232	.178
SE	.314	.090	.345		3.497	.001	.590	.329	.259

Dependent Variable: KK

Sumber : Data primer diolah Tahun 2014

Data tabel di atas menunjukkan ada pengaruh secara parsial hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi (23,70%), program praktik kerja industri (23,20%) dan *self efficacy* (32,90%) terhadap kesiapan kerja siswa diterima.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK sehingga H_1 diterima. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan memiliki kemampuan untuk menguasai mata pelajaran yang telah diberikan. Sehingga siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan memiliki kompetensi yang diharapkan mampu bersaing di dunia kerja. Bagi siswa kejuruan khususnya kompetensi keahlian akuntansi, hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah menguasai materi dan dapat digunakan sebagai

bukti pengetahuan untuk siap bekerja. Teori *the domains of learning* dari Gagne dalam Slameto (2010:4) bahwa kemampuan intelektual dapat mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Oleh sebab itu, hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa untuk memahami dan berinteraksi agar lebih matang dalam menghadapi dunia kerja. Mata pelajaran produktif akuntansi yang diajarkan di sekolah sudah disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Dikmenjur, 2006). Kesimpulan tersebut selaras dengan Kardiyem (2010) bahwa prestasi belajar mata diklat akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 6,20%.

Pengaruh Program Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program praktik kerja industri secara parsial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK sehingga H_2 diterima. Pengalaman yang didapat siswa saat praktik kerja industri dapat meningkatkan keahlian siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya. Tujuan praktik

kerja industri adalah untuk memenuhi kompetensi sesuai tuntutan kurikulum karena keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah. Kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah latihan dan praktik di sekolah perlu untuk diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dipelajari dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Serta untuk memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja, membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja. Sehingga setelah melaksanakan program praktik kerja industri, siswa memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk masuk di dunia kerja kelak. Menurut Slameto (2010:113) pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan. Lebih lanjut Hamalik (2008:29) berpendapat bahwa secara garis besar pengalaman terbagi menjadi dua yaitu pengalaman langsung dan pengalaman pengganti. Praktik kerja industri merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa dengan ikut berpartisipasi langsung dan berbuat di tempat praktik. Pengalaman yang dimiliki siswa saat praktik kerja industri dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sehingga siswa dapat memiliki kesiapan kerja yang maksimal setelah mengikuti program praktik kerja industri. Tempat pelaksanaan praktik tidak hanya untuk memantapkan teori yang sudah didapatkan di sekolah, namun juga menumbuhkan dan membentuk sikap pekerja yang disiplin dan tanggung jawab menjunjung etos kerja, mengenalkan dengan kondisi tempat kerja, serta untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan bidangnya. Kesimpulan ini selaras dengan Kardiyem (2010) bahwa pengaruh program praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 5,66%.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil uji parsial untuk H_3 yang berbunyi *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK diterima. Masuk ke dunia kerja membutuhkan mental yang siap, sehingga *self*

efficacy yang tinggi mampu memberikan kekuatan dalam diri siswa nantinya. *Self efficacy* merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap orang yang sesuai dengan kondisi psikologisnya. Pada dasarnya *self efficacy* berasal dari dalam diri siswa sendiri. Kesiapan kerja saat masuk ke dunia kerja/industri dengan persaingan yang ketat membutuhkan *self efficacy* yang tinggi. *Self efficacy* akan menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi diri untuk mampu bersaing dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh individu. Siswa lulusan SMK harapannya mampu untuk siap bekerja sehingga dengan *self efficacy* siswa akan berusaha secara maksimal untuk mencapai keberhasilan di dunia usaha dan industri. Menurut Zulkosky (2009:96) orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka mereka akan memiliki kinerja yang baik, berani menyongsong tantangan dan mau mencoba dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga memiliki hasrat untuk maju dan sukses. Kesimpulan ini selaras dengan Utami (2013) bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 45,6%.

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi, Program Praktik Kerja Industri, dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* secara parsial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK sehingga H_4 diterima. Selama di sekolah siswa telah mendapatkan berbagai materi yang harus dikuasai sehingga dapat memiliki kompetensi keahlian akuntansi. Hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi yang tinggi menunjukkan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat mencapai tujuan. Sehingga dapat menjadi bukti bagi siswa kejuruan telah menguasai kompetensi keahlian akuntansi untuk siap bekerja di dunia usaha dan industri (DU/DI). Siswa akan berupaya dengan optimal untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan agar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang

keahlian yang dipelajari agar siap untuk bekerja nantinya. Tak hanya hasil belajar saja, pengalaman siswa juga menentukan kesiapan siswa. Program praktik kerja industri dilaksanakan agar siswa dapat memiliki keterampilan kerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja secara nyata. Pengalaman akan belajar di dunia kerja yang nyata, pengenalan lingkungan, serta pembentukan sikap sesuai dengan bidangnya akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kesiapan (Slameto,2010). Pengetahuan dan keterampilan dalam memasuki dunia kerja tidaklah cukup. Kondisi mental yang siap juga diperlukan sehingga *self efficacy* yang tinggi dapat menyiapkan kepercayaan diri siswa untuk berani bersaing di dunia kerja.

Bandura dalam Zulkozky (2009:94) *self efficacy* yang dimiliki siswa mendukung dalam meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki. Selain itu *self efficacy* membuat diri seorang siswa mampu memutuskan secara sadar dan logis langkah karier yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki. *Self efficacy* ini mendorong siswa berupaya dengan maksimal untuk mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja dan upaya tersebut diyakini siswa sehingga mampu mencapai keberhasilan. Dunia kerja yang memiliki persaingan yang kuat mengharuskan calon tenaga kerja memiliki kesiapan kerja. Agar mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang ada di dunia kerja maka siswa harus memiliki *self efficacy* yang tinggi. Sebab tugas dan kewajiban saat menjadi siswa dan tenaga kerja sangat berbeda. Kesimpulan ini selaras dengan penelitian Kardiyem (2010) bahwa ada pengaruh prestasi belajar mata diklat akuntansi dan program praktik kerja industri sebesar 71,7% dan Utami (2013) bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 45,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, program praktik kerja industri, dan *self efficacy* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014. Oleh karena itu, saran yang diberikan yaitu: (1) BKK sekolah mengadakan bimbingan karier untuk siswa dan memberikan informasi penting tentang peluang kerja, (2) tempat praktik kerja industri hendaknya memberi kesempatan praktik sesuai dengan bidang kompetensi keahliannya, (3) siswa mulai mengetahui bakat dan menggunakan cara belajar yang efektif agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, Steven H. 1996. *Self Efficacy as a Mediator of Goal Setting and Performance*. Journal of Managerial Psychology. Journal. Canada: MCB University Press 33-47.
- Bandura, Alber. 1997. *Self Efficacy The Exercise Control*. United State of America: W.H. Freeman and Company.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2012. *Banyaknya Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Diunggah tanggal 07 Mei 2014.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. 2006. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kardiyem. 2010. *Pengaruh Program Praktik Kerja Industri (Prakerin), Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi pada Siswa Akuntansi Kelas XII SMK Negeri 1 Purwodadi Tahun 2009/2010)*. Skripsi. Unnes: tidak diterbitkan.

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1997. Penyelenggaraan Sistem Ganda Pada Sekolah. Jakarta: Depdikbud.
- Ketut, Dewa. 1993. Bimbingan Karir di Sekolah – sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia
- PP No. 17 Tahun 2010. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Rifa'i, Achmad. Catharina Tri Ani. 2010. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarawe, Aminuddin Alidin. Mohamed Najib Abdul Ghafar. 2013. Relationship of Job Involvements on Vocational School Student's Job Satisfactions in Industrial Training. Academic Journal. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia Vol. 5.
- Utami, Yudi Ganing Dwi. 2013. Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal. UMM: tidak diterbitkan.
- Yanto, Agus Afri. 2006. Ketidakpastian dan Memandu Karir. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulkosky, Kristen. 2009. Self Efficacy: A Concept Analysis. Journal Compilation. Wiley Periodicals Inc.